



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Bank DKI Penyumbang Dividen Terbesar

Kinerjanya selaras untuk mendukung terwujudnya Jakarta sebagai Kota Global dengan terobosan produk dan layanan perbankan yang inovatif adaptif.

JAKARTA - Pemprov Jakarta dikenal memiliki cukup banyak badan usaha milik daerah (BUMD). Mereka tentu banyak menghasilkan dividen. Namun, dividen terbesar untuk Pemprov Jakarta disumbang Bank DKI sepanjang tahu lalu.

"Bank DKI telah menyalurkan dividen sebesar 32 persen atau senilai 326,44 miliar dari laba bersih 2023 yang mencapai 1,02 triliun," kata Kepala Badan BP BUMD Provinsi Jakarta Nasruddin Djoko Surjono dalam keterangan tertulis, di Jakarta, Sabtu.

Dia menjelaskan, hal itu salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank DKI Tahun Buku 2023 pada tanggal 22 Maret 2024. Djoko berharap peningkatan laba dan dividen Bank DKI semakin meningkat.

Hal ini selaras dengan kinerja, untuk mendukung terwujudnya Jakarta sebagai Kota Global dengan terobosan produk dan layanan perbankan yang inovatif dan adaptif. Djoko juga berharap Bank DKI selalu berkembang dan sesuai jalur (on track), untuk menjadi pendorong utama dalam sinergi antar BUMD DKI Jakarta.

Sementara itu, Pelaksana

Tugas (Plt.) Direktur Utama Bank DKI Amirul Wicaksono menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Pemprov dan BUMD DKI Jakarta atas hubungan baik dan sinergi yang telah terjalin selama ini.

Di usia yang genap berusia 63 tahun, Bank DKI mengangkat tema "Bertumbuh, Berkelanjutan Bersama Jakarta" guna mencerminkan tekad terus berkontribusi dalam pembangunan Jakarta yang berkelanjutan. "

Kami terus hadir menjadi pilihan bagi masyarakat Jakarta, dengan berbagai produk dan layanan perbankan yang inovatif dan adaptif," tegas Amirul.

Elektronifikasi

Menurut Amirul, untuk mendukung visi Jakarta menjadi Kota Global, Bank DKI telah melakukan elektronifikasi pengelolaan anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemprov DKI Jakarta melalui layanan sistem manajemen kas (cash management system/CMS) Bank DKI.

Dengan menggunakan CMS Bank DKI, SKPD Pemprov DKI Jakarta dengan mudah dapat memantau aktivitas transaksi penerimaan dan pengeluaran anggaran pada rekening milik SKPD Pemprov DKI Jakarta secara nyata (real time) dan lebih akurat."

Sebelumnya, PJ Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, menuturkan, pembangunan manusia hingga ekonomi dan sosial Jakarta selama 2023 membaik. Klaim ini berdasarkan hasil Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran (KKPJ TA)

2023.

Khusus untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jakarta pada tahun 2023 mencatat angka 83,55. Ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 81,65.

"Bahkan angka ini merupakan pencapaian tertinggi di Indonesia," kata Heru di Jakarta, Jumat.

Selain itu, seluruh dimensi pembentuk IPM Jakarta juga mengalami peningkatan, dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat yang diukur dengan indikator usia Angka Harapan Hidup (AHH) mencapai 75,81 tahun. Dimensi pendidikan yang diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah, meningkat menjadi 11,45 tahun atau setara kelas XII. Sedangkan indikator harapan lama sekolah mencapai 13,33 tahun.

■ wid/Ant/G-1